

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.2 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak n-heksana, etil asetat, dan metanol dari daun *Ruellia tuberosa* L. tidak menunjukkan aktivitas antibakteri yang signifikan terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis* dan *Propionibacterium acnes*. Hal ini ditunjukkan oleh tidak adanya zona hambat yang terbentuk pada pengujian dengan metode cakram.
2. Pengujian untuk menentukan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) juga menunjukkan hasil yang sama, di mana semua konsentrasi ekstrak yang diuji tidak memberikan efek hambat terhadap pertumbuhan kedua bakteri tersebut. Ini menunjukkan bahwa ekstrak dari daun tersebut tidak efektif sebagai antibakteri dalam konteks ini.
3. Meskipun ekstrak daun kencana ungu mengandung senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid dan saponin, senyawa-senyawa tersebut tidak cukup untuk memberikan aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus epidermidis* dan *Propionibacterium acnes*. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi senyawa lain yang mungkin memiliki aktivitas antibakteri.

#### **5.3 Saran**

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menguji aktivitas antibakteri ekstrak daun *Ruellia tuberosa* L. terhadap jenis bakteri lain yang lebih

sensitif, serta menggunakan metode dan konsentrasi yang berbeda. Penelitian juga perlu mengidentifikasi senyawa-senyawa lain yang terkandung dalam ekstrak tersebut dan mengeksplorasi potensi kombinasi ekstrak ini dengan bahan antibakteri lain untuk meningkatkan efektivitasnya. Selain itu, pengujian dalam bentuk formulasi seperti krim atau salep juga dapat dipertimbangkan untuk aplikasi praktis dalam pengobatan jerawat.